

SOSIALISASI PEMBUKUAN SEDERHANA DAN PENGETAHUAN PASAR MODAL BAGI PELAKU UMKM DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

I Gede Adiputra¹, Vincentius Riyanto Putra² & Rendy Sumadinata³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: gedea@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: vincenttius123@gmail.com

³Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: rendy.soemadinata@gmail.com

ABSTRACT

This community service is carried out by universities in order to introduce the Capital Market to the community. The diverse needs of life require carefulness in managing family finances, because it can happen that expenses exceed the amount of income. Changes in lifestyle can be a trigger for increased family spending. Purchasing secondary items that are not needed can also increase the amount of expenditure. Similarly, the acquisition of consumptive or productive assets through an increase in the amount of debt requires a calculation of the portion of debt that is in accordance with the income owned. In addition, unexpected events in the family such as a sick family member or a child's education fund payment transaction that requires considerable funds require good management by mothers as household financial managers. The purpose of this community service activity is to provide training on family financial management and knowledge in investing in the Capital Market. The benefit of this activity for service partners is to provide knowledge about how to plan family financial expenses, implement family financial management and assess / monitor family finances. The method used in this activity is the discussion method, so that there is a positive interactive to be able to produce some positive conclusions and solutions. As a result of this program, participants can understand about managing family finances, capital markets and stocks. Increased participant interest in investing in stocks, the results of the implementation of activities are 88% of participants are interested in investing in stocks and are willing to become investors in stocks by registering to become investors. The results of the evaluation of activity performance provide the majority or most participants give a very good assessment of the speaker's ability to deliver material, material content, training atmosphere and facilities and infrastructure.

Keywords: *Bookkeeping, Capital Market, UMKM, Lembang.*

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh Perguruan Tinggi dalam rangka mengenalkan Pasar Modal kepada masyarakat. Kebutuhan hidup yang beragam memerlukan kecermatan dalam manajemen keuangan keluarga, karena bisa saja terjadi pengeluaran melebihi jumlah penghasilan. Perubahan gaya hidup dapat menjadi pemicu peningkatan pengeluaran keluarga. Pembelian barang-barang sekunder yang tidak dibutuhkan juga dapat meningkatkan jumlah pengeluaran. Demikian pula, perolehan aset konsumtif ataupun aset produktif melalui peningkatan jumlah hutang memerlukan perhitungan porsi hutang yang sesuai dengan penghasilan yang dimiliki. Selain itu, peristiwa tak terduga dalam keluarga seperti adanya anggota keluarga yang sakit atau transaksi pembayaran dana pendidikan anak yang memerlukan dana yang cukup besar memerlukan pengelolaan yang baik oleh para ibu sebagai manajer keuangan rumah tangga. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan tentang manajemen keuangan keluarga dan pengetahuan dalam investasi di Pasar Modal. Manfaat dari kegiatan ini bagi mitra pengabdian adalah memberikan pengetahuan tentang cara merencanakan pengeluaran keuangan keluarga, pelaksanaan manajemen keuangan keluarga dan penilaian/ pengawasan keuangan keluarga. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode diskusi, sehingga terjadi interaktif yang positif untuk dapat menghasilkan beberapa simpulan dan solusi positif. Hasil dari program ini, peserta dapat memahami tentang mengelola keuangan keluarga, pasar modal dan saham. Meningkatnya minat peserta untuk berinvestasi disaham, hasil pelaksanaan kegiatan adalah 88% peserta berminat untuk berinvestasi disaham dan bersedia menjadi investor disaham dengan melakukan pendaftaran untuk menjadi investor. Hasil evaluasi kinerja kegiatan memberikan hasil mayoritas atau sebagian besar peserta memberikan penilaian sangat baik kepada kemampuan pembicara dalam menyampaikan materi, isi materi, suasana pelatihan serta sarana dan prasarana.

Kata Kunci: *Pembukuan, Pasar modal, UMKM, Lembang.*

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Penghasilan yang dimiliki oleh setiap keluarga berasal dari berbagai sumber. Penghasilan ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kebutuhan paling dasar dari hirarki kebutuhan Maslowa adalah kebutuhan fisiologis, yaitu kebutuhan yang berhubungan dengan kebutuhan fisik, seperti kebutuhan makan, minum, tempat berteduh, tidur dan oksigen. Untuk masyarakat yang memiliki penghasilan yang sudah mapan, rasa lapar menjadi gaya hidup karena mereka mencari citarasa dari makanan yang mereka inginkan. Setelah kebutuhan fisiologis terpenuhi, kebutuhan rasa aman menjadi kebutuhan berikutnya. Orang-orang akan berusaha untuk mencari kestabilan dalam keamanan dengan menghindari keadaan yang tidak diharapkan. Adanya penghasilan yang mencukupi memungkinkan seseorang/ keluarga untuk memilih lingkungan tempat tinggal yang aman dan higienis, juga memiliki jaminan asuransi untuk diri dan asetnya.

Kebutuhan berikutnya yang penting untuk dipenuhi setelah kebutuhan fisiologis dan kebutuhan rasa aman terpenuhi adalah kebutuhan akan rasa memiliki dan kasih sayang. Kebutuhan ini berhubungan dengan kebutuhan sosial yang akan menciptakan persahabatan dan keluarga. Penghasilan yang mapan dan maraknya café-café akan mendorong seseorang untuk berkumpul bersama keluarga dan sahabat di cafe-café tersebut. Kebutuhan akan penghargaan menjadi kebutuhan berikutnya setelah kebutuhan kasih sayang terpenuhi. Kebutuhan akan penghargaan dalam tingkatan yang rendah seperti kebutuhan untuk menghormati orang lain, kebutuhan status, ketenaran, dan reputasi, sedangkan kebutuhan akan penghargaan dalam tingkatan yang tinggi adalah kebutuhan harga diri, seperti kompetensi, prestasi, penguasaan, kemandirian dan kebebasan. Pencapaian kedudukan yang lebih tinggi dalam tingkatan pekerjaan sejalan dengan peningkatan penghasilan dapat memicu perubahan gaya hidup dan peningkatan pengeluaran untuk membeli produk/ jasa yang serupa tetapi dengan kualitas yang lebih baik dan harga yang lebih tinggi.

Pasar modal adalah merupakan tempat pertemuan antara pihak yang memerlukan modal dan pihak yang kelebihan modal. Melalui pasar modal, terjadilah interaksi antara investor yang memiliki kelebihan dana dan perusahaan yang memerlukan dana untuk pengembangan aktivitas perusahaannya. Peran pasar modal semakin vital ketika perekonomian semakin berkembang. Terjadi simbiosis mutualisme antara investor yang menginginkan dananya berkembang namun tidak memiliki usaha, dan pengusaha yang memerlukan suntikan dana untuk pengembangan usahanya.

Biro Pusat Statistik Jabar mencatat jumlah penduduk Jawa Barat pada tahun 2022 telah mencapai 49.935.858 jiwa, Kabupaten Bandung Barat 1.814.226 jiwa . Di Jabar terdapat 4947 kantor bank dengan 1.814.226 yang berhasil dihimpun pada akhir tahun 2022 sejumlah Rp. 424.859.496 Triliun, yang terdiri dari giro sebesar Rp. 72.560.680 triliun, deposito Rp. 169.137.521 Triliun dan tabungan Rp. 183.161.295 triliun. Angka-angka ini sangat kontras jika dibandingkan dengan data-data pasar modal, yaitu tercatat sebanyak 32.764 investor yang berdomisili di Surabaya dengan total nilai investasi sebesar Rp.25,62 Milyar. (<http://jabar.bps.go.id>).

Memperhatikan data tersebut, dapat dilihat betapa potensialnya Jawa Barat khususnya Bandung dan sekitarnya dalam hal peningkatan jumlah investor di Pasar modal. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya merubah paradigma saving society menjadi investment society memerlukan peran serta dari banyak pihak seperti pemerintah untuk secara aktif menyosialisasikan

peran pasar modal beserta perbaikan sistem dan infrastrukturnya, perusahaan sekuritas dan sebagainya agar masyarakat lebih mengenal pasar modal.

Permasalahan Mitra

Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengelola keuangan dan termasuk dalam hal investasi, sehingga diperlukan kegiatan pendampingan oleh tim pengabdian masyarakat kepada mitra agar dapat memberdayakan masyarakat untuk mengelola keuangan dengan optimal. Maka permasalahan yang diangkat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- (a) kesulitan dalam mengidentifikasi kondisi dan langkah keuangan dengan perbandingan komposisi hutang dan modal atas seluruh aset keluarga;
- (b) kesulitan dalam pengelolaan keuangan keluarga secara efektif dan efisien dalam menghadapi fenomena panic buying pada pandemic Covid-19;
- (c) kesulitan dalam mendapatkan akses informasi mengenai investasi dan sumber pendapatan tambahan (property, portofolio atau investasi lainnya).
- (d) Fakta menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar modal di Indonesia yang sangat terbuka ini, perlu diketahui oleh masyarakat sejak dini untuk menunjukkan bahwa investasi dipasar modal merupakan salah satu pilihan utama investasi masa depan, sehingga masalahnya, Bagaimana pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Lembang dapat mengenal Pasar Modal dan mengetahui Mekanisme perdagangan di Pasar Saham.

Solusi Permasalahan

Solusi atas tantangan yang dihadapi masyarakat Kecamatan Lembang adalah pemberian pengetahuan dan tip-tip pengelolaan keuangan yang dapat diaplikasi langsung dalam aktivitas sehari-hari. Secara umum pengabdian ini menjadi bagian kecil dalam langkah memperbaiki pengelolaan keuangan skala rumah tangga/ keluarga kecil.

Masyarakat Kecamatan Lembang sangat menyambut positif kegiatan dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, hal ini terbukti dari diterimanya permohonan untuk bertemu masyarakat secara baik dan terbuka, sehingga demi keberhasilan dari kegiatan tersebut, maka dipersiapkan materi-materi yang berkaitan dengan kondisi, pemahaman, serta hal-hal yang bersifat kekinian di dalam pengembangan usaha UMKM umumnya, dimana materi atau diskusi yang akan dilaksanakan, yaitu:

- (a) Pengelolaan keuangan keluarga
- (b) Pentingnya berinvestasi untuk masa depan mereka dan meningkatkan nilai kekayaan yang dimiliki tanpa takut terkena dampak inflasi
- (c) Kondisi Makro yang dapat menyebabkan perubahan harga saham
- (d) Kondisi perusahaan yang patut diperhitungkan dalam pemilihan saham
- (e) Analisis saham untuk menentukan saham baik dan saham buruk serta membedakannya dengan perusahaan dan perusahaan buruk
- (f) Analisis Teknikal untuk menentukan kapan masuk dan keluar
- (g) Analisis psikologis untuk menentukan ketenangan berinvestasi saham

2. METODE PELAKSANAAN

Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dibulan April 2023, dengan metode pelaksanaan kegiatan melalui tahapan yaitu: (a) tahapan persiapan, (b) tahapan kegiatan, dan (c) tahapan evaluasi kegiatan. Tahapan persiapan dilakukan dengan melakukan survey pendahuluan ketempat mitra, hal ini dilakukan untuk mengetahui kesediaan mitra bekerja sama dengan tim pengusul, menentukan tempat dan waktu pelaksanaan, menentukan jumlah peserta, khalayak

sasaran dari kegiatan ini dan mendiskusikan tema kegiatan yang akan dilaksanakan. Tahapan kegiatan yaitu terdiri dari kegiatan-kegiatan selama Sosialisasi berlangsung yaitu:

- (a) **Metode ceramah**, Dalam ceramah dan diskusi disampaikan dan dipandu oleh dosen-dosen yang berkompeten di bidang investasi saham dan dalam kegiatan ini juga diundang hadir dari pihak Bursa Efek Indonesia wilayah Kalimantan Selatan. Materi yang disampaikan mengenai edukasi pasar modal dan edukasi saham dan bagaimana menganalisa saham dengan pendekatan Fundamental analisis.
- (b) **Materi Fundamental Analisis dan Teknikal Analisis**. Fundamental analisis merupakan metode analisis saham dengan menganalisa kinerja keuangan perusahaan melalui beberapa rasio- rasio pada laporan keuangan, rasio- rasio tersebut antara lain Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Book Value, Price to Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS), Price to Earning Ratio (PER), dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana korelasi antara harga saham dengan keadaan perusahaan sehingga investor dapat mengetahui mana saham yang baik secara value (Sinaga & Triaryati, 2014).
- (c) **Teknikal Analisis** Teknikal Analisis merupakan metode analisis saham dengan mengidentifikasi pola dan tren harga saham dengan cara mempelajari data pasar masa lampau, terutama pergerakan saham dan volume sehingga dapat diprediksi suatu pergerakan harga saham dimasa yang akan datang dengan tujuan untuk bahan pertimbangan saat akan membeli atau menjual saham (Reka et al, 2014), dalam tehnikal analisis ini peserta diajarkan melihat grafik yang sudah ada di sistem dan melihat sinyal kapan saat yang tepat untuk membeli saham.
- (d) **Sosialisasi** merupakan suatu proses kegiatan belajar secara kelompok, peserta melakukan praktek langsung untuk lebih memahami dan mengenal suatu masalah (Djajendra, 2015). Sosialisasi juga dapat diartikan sebagai pelatihan yang meliputi teori dan praktek dalam satu kegiatan terintegrasi (Sugianto, 2012). Dalam kegiatan Sosialisasi ini para peserta juga diberikan pengetahuan dengan media visual tentang teknik-teknik bertransaksi saham dipasar modal dan dititik beratkan pada pemahaman tentang Fundamental Analisis (FA) sehingga saham yang dipilih merupakan saham dari perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang baik.
- (e) **Cara berinvestasi di saham**. Dalam kegiatan praktek berinvestasi saham didemonstrasikan cara transaksi langsung dengan menggunakan trading online system dengan aplikasi system trading saham dari perusahaan sekuritas yang ada, sistem ini telah di desain untuk dapat bertransaksi dimana saham-saham yang dapat di transaksikan melalui sistem ini.
- (f) **Pelatihan**, dengan metode ini peserta diharapkan mendapat praktek-praktek dalam beberapa kelompok yang berkaitan dengan Pengembangan ekonomi masyarakat dalam memberikan pelayanan serta memecahkan permasalahan wisatawan yang berkunjung ke Kecamatan Lembang.

Rencana Keberlanjutan Program

Untuk tahapan berikutnya yang menjamin keberlangsungan program maka diharapkan pemerintah Kecamatan Lembang dapat secara intensif melakukan pendampingan dan monitoring terhadap peserta pelatihan tentang bagaimana perkembangan UMKM yang telah dijalankan. Pemerintah kecamatan maupun Kabupaten dapat terus melakukan kerjasama dengan pihak akademisi maupun dinas terkait untuk dapat melakukan pembinaan dan pendampingan bagi masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan beberapa metode yakni penyampaian materi Sosialisasi melalui ceramah dan diskusi, Dalam ceramah dan diskusi disampaikan materi-materi penting seputar Pembukuan Sederhana dan pasar modal serta edukasi tentang pembukuan dan pasar modal, mengenal investasi saham, caramudah menjadi investor saham, menganalisa saham dan bagaimana bertransaksi saham. Di paparkan juga beberapakeunggulan saham, bagaimana menjadi investor saham, bagaimana menganalisa saham dengan melakukan analisa fundamental perusahaan yaitu mempelajari laporan keuangan perusahaan yang menerbitkan saham dan mempelajari pergerakan saham melalui grafik tehnikal analisis.

Beberapa pokok bahasan tentang pembukuan yang disampaikan dalam kegiatan adalah: (a) Menekankan pentingnya manajemen keuangan keluarga pada pandemic Covid 19; (b) Definisi manajemen keuangan keluarga; (c) Tahapan dalam manajemen keuangan keluarga; (d) Berbagai skema investasi; (e) Sistem dalam melaksanakan rencana pengeluaran yang telah dialokasikan dana.

Dalam hal Pasar modal, hasil dari pelatihan/workshop ini adalah para peserta pelatihan memperoleh bekal dan keilmuan tentang pasar modal yang ada di Indonesia. Peserta dapat memahami apa itu pasar modal secara lebih dalam. Kemudian peserta juga memahami saham yang diperjual belikan di pasar modal. Keuntungan-keuntungan apa yang akan diperoleh bila melakukan jual beli saham. Selain itu peserta juga memahami sistem jual beli saham yang dilakukan secara on-line atau disebut dengan system on-line trading. Lebih jauh lagi peserta mampu melakukan praktek secara langsung dalam melakukan jual beli saham secara on-line trading.

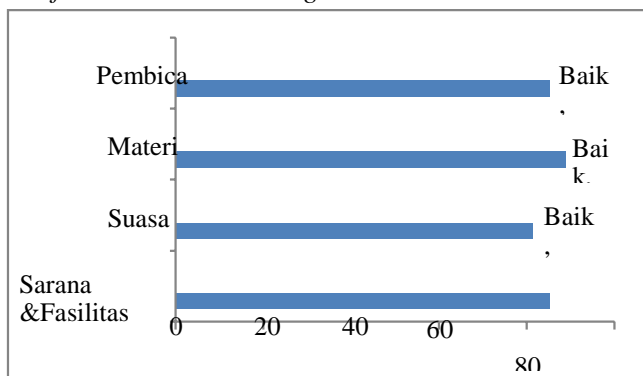
Peserta diberikan pemahaman tentang strategi-strategi apa yang diperlukan dalam melakukan jual beli saham secara online trading. Untuk itu peserta juga diberikan penjelasan secara mendalam tentang analisa-analisa yang digunakan dalam melakukan jual beli saham. Analisa tersebut meliputi dua hal yaitu analisa fundamental dan analisa tehnikal. Dengan menggunakan kedua analisa tersebut dapat diperoleh keuntungan-keuntungan yang diharapkan dari jual beli saham secara on-line atau dengan sistem on- line trading.

Evaluasi Kegiatan

Untuk menilai keberhasilan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka evaluasi yang dilakukan adalah dengan memberikan kuesioner tentang penilaian peserta terhadap pelaksanaan kegiatan yangberkaitan tentang kualitas pembicara, bahan materi, suasana dan prasarana kegiatan. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa mayoritas peserta memberikan penilaian baik.

Gambar 1

Grafik Hasil Evaluasi Kegiatan



Luaran Yang Dicapai

Selanjutnya bagi peserta yang telah memahami dan berminat untuk menjadi investor disaham dilakukan bimbingan bagaimana cara mengisi formulir untuk membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) dan melengkapi syarat- syarat yang diperlukan agar bisa aktif sebagai investor. Dari 30 peserta yang mengikuti kegiatan ini terdapat 26 peserta yang berminat dan bersedia menjadi investor di saham, sehingga jika di prosentasekan terdapat 88% peserta yang berminat menjadi investor. Selanjutnya bagi peserta yang mendaftar menjadi investor akan disampaikan ke pihak BEI ntuk bimbingan lanjutan dikemudian hari, sehingga investor baru akan mempunyai pengetahuan yang lebih dalam tentang investasi di saham.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, peserta dapat memahami tentang mengelola keuangan keluarga, pasar modal dan saham. Meningkatnya minat peserta untuk berinvestasi disaham, hasil pelaksanaan kegiatan adalah 88% peserta berminat untuk berinvestasi disaham dan bersedia menjadi investor disaham dengan melakukan pendaftaran untuk menjadi investor. Hasil evaluasi kinerja kegiatan memberikan hasil mayoritas atau sebagian besar peserta memberikan penilaian sangat baik kepada kemampuan pembicara dalam menyampaikan materi, isi materi, suasana pelatihan serta sarana dan prasarana. Diharapkan pelatihan dan sosialisasi pasar modal terus dilakukan agar masyarakat melek terhadap pasar modal, khususnya tentang pasar modal syariah, sehingga dapat terhindar dari kegiatan investasi ilegal.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara yang dipimpin oleh Bapak Ir. Jap Tji Beng, MMSI., PhD., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Kami juga berterima kasih kepada DR. Sawidji Widoatmodjo, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan wawasan dan keahlian yang sangat membantu dalam kegiatan pengabdian ini. Kepada panitia penyelenggara Seminar Nasional Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti kegiatan seminar Serina-4, kami ucapkan terima kasih.

REFERENSI

- Ady, S.U. (2013). Psychology's Factors of Stock Buying and Selling Behavior in Indonesian Stock Exchange (Phenomenology Study of Investor Behavior in Surabaya), IOSR (International Organization of Scientific Research) Journal of Business and Management Vol. 7 No. 3/pp. 11-22, January-February 2013, ISSN: 2278-487X
- Djajendra. (2015). Memahami Perbedaan Sosialisasi, Training, Seminar, Dan Kelas Motivasi. [Http://DjajendraMotivator.Com](http://DjajendraMotivator.Com). Diakses Tanggal 24 Sep2018
- Hanif, 2012. Perkembangan Perdagangan Saham Syariah di Indonesia. Jurnal ASAS Vol.2 no.1, Januari 2012
- Laucereno, S. F. (2018). Total Kerugian Akibat Investasi Bodong Tembus Rp 105,8 Triliun. Retrieved Desember 10, 2018, from Detik.Finance: <https://finance.detik.com/moneter/d-3750260/total-kerugian-akibat-investasi-bodong-tembus-rp-1058-triliun> Otoritas Jasa Keuangan. 2015. Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal, Pub. L. No. 15/POJK.04/2015
- Purboyo, (2017). Sinyal Kinerja Profitabilitas, Solvabilitas dan Rasio Pasar yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah di Jakarta Islamic Index (JII). Jurnal Owner Riset dan Akuntansi, Vo.1 no.2, Desember 2017
- Reka, D., Noer, A., Achsani, A., & Sasongko, H. (2014). Analisis Fundamental, Teknikal Dan Makroekonomi Harga Saham Sektor Pertanian. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, 16(2), 175–184. <https://doi.org/10.9744/jmk.16.2.175-184>.

- Sinaga, A. K., & Triaryati, N. (2014). Pengaruh Faktor Fundamental dan Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham. E- Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 3(1), 1412–1426.
- Sudanta, I. W. (2015). Efektivitas Kegiatan Sosialisasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (Kkm) Studi Kasus Pada Gugus Pejeng, Kec. Tampaksiring, Kab. Gianyar 2013-214. Jurnal DHARMA SMRTI. 13 (26): 75 – 84.
- Sugianto, E. (2012). Pengertian Training/Sosialisasi dan Seminar. Http [://www.naqsdna.com/2012/03/pengertian-training Sosialisasi dan seminar.html](http://www.naqsdna.com/2012/03/pengertian-training%20sosialisasi%20dan%20seminar.html). Diakses tanggal 24 Sep 2018.